

Numerator Jenis dan Status Konservasi Ikan Pari di TPI Paotere

Arya ¹, Saraswati Dewi A,S.I.K ²,Andi Panca Wahyuni S.Pi.,M.Si ³

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sinjai, ²Balai Pengelolaan Pesisir dan Laut Makassar,
³Dosen Universitas Muhammadiyah Sinjai
E-mail : *Prasetyaarya520@gmail.com*

Abstrak

Ikan pari merupakan jenis ikan yang mengalami penurunan populasi yang cukup tinggi akibat penangkapan yang berlebihan dan di perparah dengan tingkat reproduksinya yang rendah sehingga di khawatirkan dapat mengalami kepunahan. Penelitian ini bertujuan mengumpulkan data terkait populasi ikan pari di suatu wilayah untuk mendukung upaya konservasi dan memungkinkan bagi pengelola prikanan,instansi pemerintah,lembaga prikanan regional dan pihak swasta untuk mendapatkan akses data yang berkualitas dan juga menggunakan informasi yang di dapat untuk kepentingan pengelolaan yang berkelanjutan,dan membantu dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga populasi ikan pari dan ekosistem laut secara keseluruhan.status konservasi yang di gunakan mengacu pada regulasi pemerintah,IUCN dan CITES.Status konservasi ikan pari setiap tahun akan selalu mengalami perubahan akibat penangkapan berlebih,degradasi habitat dan faktor-faktor lainnya.

Kata Kunci: pari,status konservasi,enumerator,paotere.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang secara astronomis terletak pada 6° Lintang Utara - 11° Lintang Selatan dan 95° Bujur Timur -141° Bujur Timur. Letak astronomis ini juga membuat Indonesia dilewati garis khatulistiwa sehingga Indonesia tergolong sebagai negara yang beriklim tropis. Secara geografis, Indonesia diapit oleh dua benua, yaitu benua Asia dan benua Australia serta Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Letaknya yang strategis ini, menjadikan Indonesia sebagai negara maritim terbesar karena memiliki 25% panjang pantai di dunia. Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki laut yang sangat luas dan juga

memiliki keanekaragaman sumberdaya laut yang beragam. Indonesia memiliki hampir 80% spesies karang keras yang ada di dunia,lebih dari 2.300 spesies ikan karang juga ada di Indonesia. Kekayaan laut milik Indonesia sangat beraneka ragam dibandingkan negara-negara lainnya karena hewan elasmobranch atau ikan bertulang rawan seperti hiu dan pari ada di negara kita.

TINJAUAN LITERATUR

Ikan pari adalah golongan hewan bertulang belakang(vetebrata) yang hidup di air dan memiliki ciri ciri yaitu berdarah dingin(poikiloterm),bernafas dengan

insang dan mempunyai sirip (Allen,2000).Ikan pari terdapat di seluruh perairan tropis,subtropics dan daerah iklim sedang ,dan dari 315- 340 jenis yang telah di ketahui,10 jenis di antaranya adalah penghuni air tawar. Penyebarannya di laut mulai dari daerah bantik perairan pantai sampai lepas pantai pada kedalaman lebih dari 2000 m (Mansor et al 1998). Perairan pantai berpasir, lumpur, laguna, teluk, reef flat (rataan terumbu karang) dan muara sungai merupakan habitat yang disenangi oleh ikan pari. Menurut van Hoeve (1992), karena tubuhnya yang sangat pipih dan sirip dadanya yang besar memungkinkan ikan pari hidup di dasar air, diam tak bergerak tanpa diketahui atau menjelajah hingga dekat permukaan air. Ikan pari merupakan salah satu tangkapan nelayan di Sulawesi Selatan. Ikan pari biasanya dikonsumsi oleh masyarakat karena dagingnya yang enak dan kulit ikan pari dapat dijadikan sebagai bahan baku dalam pembuatan dompet, tas, jaket, ikat pinggang, sepatu, dan produk kulit lainnya, sehingga ikan ini bernilai ekonomis tinggi (Sahubawa, 2008). Salah satu tempat pendaratan ikan pari di Makassar yaitu di Pelabuhan Paotere. Menurut data BPSPL Makassar pada tahun 2020, perdagangan hiu dan pari mengalami penurunan sejak Desember 2019, produksi ikan pari mencapai lebih kurang 8,17 ton.

Penangkapan yang dilakukan oleh nelayan cenderung tidak didasari oleh

ketersediaan informasi dan data ilmiah mengenai status konservasi ikan pari (Cambier et al., 1998). Dalam menghadapi masalah ini diperlukan suatu tindakan untuk menjaga kelestarian sumber daya kelautan terutama komoditi ikan pari yang kerap diburu dan diperdagangkan. Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui unit Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar melakukan kontrol perdagangan ilegal ikan pari yang dilindungi dan dilarang untuk diekspor.

METODOLOGI

Waktu dan Tempat

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Agustus sampai September 2023 yang berlokasi di TPI Paotere Makassar

Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah alat tulis menulis dan kamera.Sedangkan, Bahan yang di gunakan dalam penelitian yaitu komoditi ikan pari dan kuisisioner (panduan responden).

Prosedur Penelitian

1. Sumber Data

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung yang untuk memperoleh data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung yang berkaitan dengan bidang penelitian

2. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dengan mengambil salah satu sampel dengan ukuran yang sama, mengukur sampel, penentuan jenis kelamin, kematangan jenis kelamin dan status konservasi).

Alisis Data

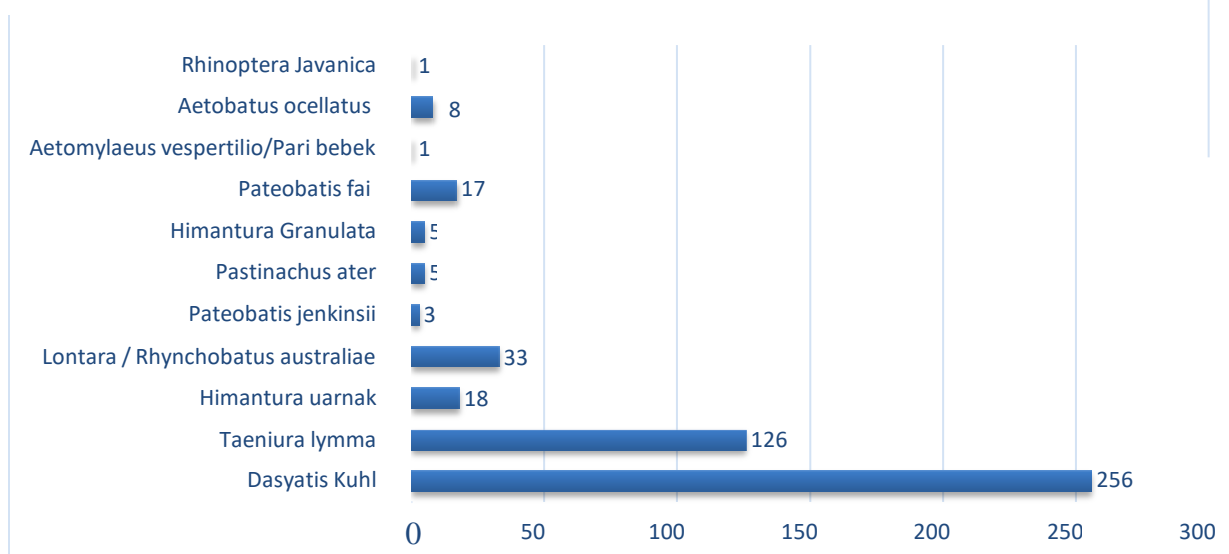
Analisis data yang dilakukan dengan menghitung jumlah total

tangkapan, persentase hasil tangkapan, ms word dan msexcel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis ikan Pari

Dari hasil penelitian di dapatkan 11 jenis ikan pari dan jenis ikan pari yang paling dominan di daratkan adalah jenis *Dasyatis kuhlii*, berikut data yang di hasilkan



Gambar 1. Hasil pendataan ikan pari

Berdasarkan pendataan yang di lakukan dari 18 Agustus - 29 September 2023 Tidak semua jenis ikan pari yang di daratkan di TPI Paotere memiliki komposisi yang seragam. Beberapa di antaranya banyak tertangkap oleh nelayan, namun jenis jenis tertentu jarang tertaangkap. ikan pari yang dominan tertangkap oleh nelayan adalah *Dasyatis Kuhlii* sebesar 53%, di ikuti oleh

Taeniura lymma 27 % *Rhynchobatus australiae* 7% *Himantura uarnak* 4% dan *Pateobatis fai* 3%. Adapun jenis ikan pari yang jarang tertangkap adalah *Pateobatis jenkinsii* 1% *Pastinachus ater* 1%, *Himantura Granulata* 4%, *Aetobatus ocellatus* 2%, *Aetomylaeus vespertilio* 0,5% dan *Rhinoptera Javanica* 0,5%.

Status Konservasi

Dari hasil penelitian di dapatkan

status konservasi ikan pari sebagai berikut

Tabel 1. Status konservasi ikan pari

Jenis	Status konservasi (IUCN,CITES,Regulasi Pemerintah)
<i>Dasyatis Kuhlii</i>	IUCN:Belum di evaluasi (NE)
<i>Taeniura Lymma</i>	IUCN:Hampir Terancam (NT)
<i>Himantura Uarnak</i>	IUCN:Belum di evaluasi
<i>Rhynchobatus Australiae</i>	IUCN:Rentan punah (VU),CITES:Appendika II
<i>Pateobatis Jenkinsii</i>	IUCN: Rentan punah (VU)
<i>Pastinachus Ater</i>	IUCN: Belum di evaluasi (NE)
<i>Himantura Granulata</i>	IUCN: Belum di evaluasi (NE)
<i>Pateobatis Fai</i>	IUCN:Least Concern
<i>Aetomylaeus Vespertilio</i>	IUCN: Rentan punah (VU)
<i>Aetobatus Ocellatus</i>	IUCN: Hampir Terancam (NT)
<i>Rhinoptera Javanica</i>	IUCN: Rentan punah (VU)

Sumber: (Data yang telah diolah, 2023)

Penentuan status konservasi spesies pari yang di daratkan di TPI Paotere makassar di lakukan berdasarkan regulasi nasional ,situs IUCN dan CITES. Penentuan status konservasi berdasarkan regulasi nasional merujuk kepada keputusan menteri kelautan danperikanan RI Nomor 1 Tahun 2021 tentang jenis ikan yang dilindungi,dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 26 Tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan menteri kelautan dan perikanan nomor PER 30/MEN/2012 tentang usaha perikanan tangkap di wilayahh pengelolaan perikanan negara republic indonesia.

Seluruh Ikan Pari yang di daratkan di TPI Paotere Tidak di lindungi oleh regulasi pemerintah RI yang berlaku saat ini .Namun demikian berdasarkan IUCN red

list diketahui bahwa Sebagian besar spesies pari tersebut sudah termasuk dalam daftar spesies yang mengalami ancaman kepunahan dengan status Rentan Punah (VU,vulnerable) dan Hampir Terancam (NT,near threatened).

Spesies Pari yang tertangkap *Rhynchobatus australiae* Memiliki status Rentan Punah (VU,vulnerable), *Taeniura lymma* Hampir Terancam (NT,near threatened), *Aetobatus ocellatus* Hampir Terancam (NT,near threatened) dan *Rhinoptera Javanica* Rentan Punah (VU,vulnerable). Dalam perdagangan internasional pun,hanya 1 Spesies yang sudah di atur dalam Appendiks II CITES yaitu *Rhynchobatus Australiae*.

KESIMPULAN

Jenis jenis ikan pari yang di daratkan di TPI Potere terdiri dari 11 spesies yaitu *Dasyatis Kuhl*, *Taeniura lymma*, *Himantura uarnak*, *Rhynchobatus australiae*, *Pateobatis jenkinsii*, *Pastinachus ater*, *Himantura Granulata*, *Pateobatis fai*, *Aetomylaeus vesperilio*, *Aetobatus ocellatus* Dan *Rhinoptera Javanica*.Seluruh ikan pari yang di daratkan di TPI Paotere tidak di lindungi berdasarkan regulasi nasional saat ini namun beberapa di antaranya masuk kategori Rentan Punah (VU,*vulnerable*) dan Hampir Terancam (NT,*near threatened*) IUCN dan Appendiks

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M. (2022). *Inventarisasi jenis ikan pari yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar= Inventory of stingray species landed at the Paotere Fish Landing Base (PPI) Makassar City* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Budi Nugraha. 2010. Pedoman Pendataan Perikanan Hiu Dan Pari Di Lokasi Pendaratan
- Ilham, I., & Marasabessy, I. (2021). Identifikasi Jenis dan Status Konservasi Ikan Pari yang Diperdagangkan Keluar Kota Sorong pada Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong. *Jurnal Riset Perikanan dan Kelautan*, 3(1), 290-302.
- Lubis, K. (2019, October). STUDI MORFOMETRI IKAN PARI DI

II,CITES.

BATASAN DAN REKOMENDASI

Keterbatasan Keterbatasan dari hasil peneliatain ini adalah pada pengambilan data yang hanya berfokus pada satu lokasi saja,keterbatasan waktu dalam peneliatian ini membatasi pengumpulan data.rekomendasi mengusulkan penelitian lanjutan dengan melibatkan sampel yang lebih besar dari berbagai lokasi,jika memungkinkan,menyarankan penelitian lanjutan dengan periode waktu yang lebih panjang untuk mengamati perubahan jangka panjang

PANTAI TIMUR SUMATRA UTARA. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya Universitas Negeri Medan* (pp. 77-82). Universitas Negeri Medan.

Yudha, I. G., Salsabilla, F. R., & Sulistiono, R. C. STATUS KONSERVASI DAN PERTUMBUHAN IKAN HIU DAN PARI YANG DIDARATKAN DI LABUHAN MARINGGAI, LAMPUNG TIMUR THE CONSERVATION STATUS AND GROWTH OF SHARKS AND RAYS LANDED AT LABUHAN MARINGGAI, EAST LAMPUNG.